

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERILAKU
MEMELIHARA ORGAN GENITAL PADA REMAJA PUTRI DI
DUSUN GULON SRIHARDONO BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Anti Andora
NIM : 201110104180**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PERILAKU
MEMELIHARA ORGAN GENITAL PADA REMAJA PUTRI DI
DUSUN GULON SRIHARDONO BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Anti Andora
NIM : 201110104180**

Oleh:

Pembimbing : Ismarwati, SKM, S.SiT, MPH
Tanggal : 01-09-2019
Tanda Tangan :

THE INFLUENCE OF COUNSELING TO BEHAVIORS OF TEENAGERS IN MAINTAINING GENITAL IN GULON SRIHARDONO BANTUL YOGYAKARTA 2012

Anti Andora², Ismarwati³

ABSTRACT

Objective : The study aims to examine the influence of counseling to behaviors of teenagers in maintaining genital in Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta in 2012. The study is a quantitative research using experiments (Quasi Experimental Design) with Non Equivalent Control Group Design. The population were 52 students drawn by using total sampling.

Materials and Methods : The results of the research obtained 15 respondents (57,7%) of the control group and 18 respondents of study group (69,2%) have less categories of behaviors in the pretest. The result of posttest, there are 17 posttest respondents (65.4%) of the control group and 19 respondents (73,1%) of the study group have moderate categories of behaviors.

Keywords: Behaviour, Genital, Teenegers

¹ Title

² Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

INTISARI

Tujuan penelitian diketahuinya pengaruh penyuluhan terhadap perilaku memelihara organ genitalia pada remaja putri di dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan *Non Equivalent Control Group Design*, lokasi penelitian di dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta. Populasi 52 siswa dan sampelnya 52 siswa diambil dengan *total sampling*.

Hasil dari penelitian adalah perilaku remaja putri dalam memelihara organ genital sebelum dilakukan penyuluhan kategori kurang sebanyak 18 responden (69,2 %), sedangkan setelah diberikan penyuluhan mempunyai kategori baik sebanyak 19 responden (73,1%).

Kata Kunci : Perilaku Memelihara Organ Genital

Kepustakaan : 19 buku (2002-2012), 5 internet

Jumlah Halaman : XII, 66 halaman, tabel 1 sd 7, gambar 1 sd 2

PENDAHULUAN

Jumlah remaja yang cukup besar (30%) oleh pelayanan kesehatan masih terabaikan kesehatan reproduksinya. Menurut WHO terdapat lebih dari separuh penduduk dunia yang berusia dibawah 25 tahun dan 80 % dari mereka tinggal di negara berkembang. Penduduk dunia yang berusia antara 10-24 tahun besarnya 30%, sementara di Indonesia jumlah yang berumur 10-24 tahun mencapai 29,5 % dari total penduduk yaitu 61.925.000 jiwa (BKKBN, 2007). Salah satu organ tubuh yang penting serta sensitif dan memerlukan perawatan khusus adalah alat reproduksi. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi. Apabila reproduksi tidak dijaga kebersihannya maka akan menyebabkan infeksi, yang pada akhirnya menimbulkan penyakit.

Organ reproduksi kurang mendapatkan perhatian dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan oleh budaya kita yang terkadang merasa kurang nyaman untuk membicarakan masalah seksual. Padahal, organ tersebut sangat membutuhkan perhatian, terutama kesehatan dan kebersihannya. Penelitian yang pernah dilakukan di Asia Selatan, di daerah Bengal Selatan tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dari 160 anak perempuan didapatkan 67,5% memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 97,5% tidak mengetahui tentang kebersihan alat reproduksi pada saat menstruasi. (Elistyawati, 2006).

Beberapa penyakit-penyakit infeksi pada organ reproduksi wanita adalah dapat berupa trikomoniasis, vaginosis bakterial, kandidiasis, vulvovaginitis, gonore, klamidia, dan sifilis. Salah satu gejala dan tanda-tanda penyakit infeksi organ reproduksi wanita adalah terjadinya keputihan. Keputihan merupakan salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita. Keputihan (*flour albus*) adalah cairan berlebih yang keluar dari vagina. (Kusmiran 2011).

Pada studi kasus fisiologi reproduksi, banyak wanita mengeluhkan keputihan dan dirasakan sangat tidak nyaman, gatal, berbau, bahkan terkadang perih. Setelah banyaknya penelitian yang berkembang berkaitan dengan organ reproduksi wanita, ternyata hal itu berkait dengan kebiasaan sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah masalah kebersihan di sekitar organ intim wanita yang biasa dikenal di masyarakat luas sebagai keputihan. (Manuaba 2004).

Pemerintah melakukan kerjasama dengan BKKBN untuk di bentuknya BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan diadakannya penyuluhan-penyuluhan, seminar-seminar, diskusi tentang kesehatan reproduksi remaja dan masyarakat umumnya. Dalam RUU tentang kependudukan dan pembangunan keluarga, pasal 45 ayat 1 ayat 6 dibahas masalah kesehatan reproduksi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret di Dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta, peneliti memperoleh data dari kepala dusun yaitu terdapat 52 remaja putri. Dari hasil penelitian dari 11 remaja putri, 8 orang diantaranya belum mengetahui cara memelihara organ genital dengan tepat. Selain itu, belum pernah diadakan penyuluhan di daerah tersebut khususnya penyuluhan kesehatan. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan

dengan adanya penyuluhan di dusun Gulon Srihardono akan menambah pengetahuan dalam memelihara organ genital.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah metode eksperimen desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan *Non Equivalent Control Group Design* Variabel bebas yaitu pengaruh penyuluhan. Variabel terikat yaitu perilaku memelihara organ genital. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel pada penelitian adalah 52 responden dengan kriteria sebagai berikut: remaja putri yang berusia 16-19 tahun dan sudah mengalami menstruasi, bersedia menjadi responden. Analisis data yang digunakan adalah *Mann whitney U-Test* selanjutnya dibandingkan dengan Z tabel = -1.96. Apabila Z hitung < Z tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap remaja putri di Dusun Gulon Srihardono yang berjumlah 52 orang. Dusun Gulon Srihardono merupakan salah satu kampung di wilayah kelurahan Srihardono Kecamatan Pundong Bantul Yogyakarta. Karena di dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta masih banyak remaja yang belum mengetahui cara membersihkan organ genital yang benar, dan masih banyak juga remaja putrid di dusun Gulon tersebut menggunakan pembersih organ genital yang mengandung bahan yang berbahaya untuk organ reproduksi. Pengambilan data pada penelitian ini di Dusun Gulon Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. Subyek penelitian adalah remaja putri 16-19 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden.

Hasil pengamatan

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah karakteristik responden berdasarkan umur. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada table distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Remaja Putri di Dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	16 tahun	20	38,5
2.	17 tahun	20	38,5
3.	18 Tahun	3	5,8
4.	19 Tahun	9	17,3
	Total	52	100

Sumber : Hasil Penelitian tahun 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur didominasi oleh responden berumur 16 dan 17 tahun masing-masing sebanyak 20 responden (38,5%). Sedangkan jumlah terkecil terdapat pada umur 18 tahun sebanyak 3 responden (5,8%).

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok Eksperimen dan kontrol, dimana pada kelompok Eksperimen diberi perlakuan atau intervensi berupa penyuluhan, sedangkan pada kelompok kontrol tanpa intervensi. Adapun hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

Perilaku sebelum penyuluhan

Tabel 3 Distribusi perilaku kelompok eksperimen sebelum penyuluhan

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Cukup	8	30,8
Kurang	18	69,2
Jumlah	26	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sebagian besar responden mempunyai perilaku memelihara organ genital sebelum penyuluhan dengan kategori kurang sebanyak 18 responden (69,2%).

Tabel 4 Distribusi perilaku kelompok kontrol sebelum penyuluhan

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	1	3,8
Cukup	10	38,5
Kurang	15	57,7
Jumlah	26	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol sebagian besar responden mempunyai perilaku memelihara organ genital sebelum penyuluhan dengan kategori kurang sebanyak 15 responden (57,7%).

Perilaku sesudah penyuluhan

Tabel 5 Distribusi perilaku kelompok eksperimen sesudah penyuluhan

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	19	73,1
Cukup	7	26,9
Jumlah	26	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sebagian besar responden mempunyai perilaku memelihara organ genital sesudah penyuluhan dengan kategori baik sebanyak 19 responden (73,1%),

Tabel 6 Distribusi perilaku kelompok kontrol sesudah penyuluhan

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	4	15,4
Cukup	17	65,4
Kurang	5	19,2
Jumlah	26	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen sebagian besar responden mempunyai perilaku memelihara organ genital sesudah penyuluhan dengan kategori baik sebanyak 4 responden (15,4%).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Mann Whitney*. Teknik ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian penyuluhan tentang pemeliharaan organ genital pada remaja putri di dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta dengan pembandingan kelompok kontrol. Rangkuman hasil uji *Mann Whitney* ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil uji *Mann Whitney* kelompok eksperimen dan kontrol

Perilaku	Mean	Z	p-Value	Keterangan
Kontrol	15,96	-5,051	0,000 ($p < 0,05$)	Signifikan
Eksperimen	37,04			

Hasil analisis *Mann Whitney* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menghasilkan nilai Z_{hitung} sebesar -5,051 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sedangkan nilai Z_{tabel} sebesar -1,960. Hasil ini menunjukkan bahwa $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Perilaku memelihara organ genital pada remaja putri Dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta Sebelum Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen mayoritas perilaku memelihara organ genital pada remaja putri termasuk kategori kurang sebanyak 18 responden (69,2 %). Hasil yang sama juga diperoleh pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 15 responden (57,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeliharaan organ genital masih kurang. Menurut Notoatmodjo (2007) faktor yang mempengaruhi perilaku salah satunya adalah pengetahuan, dimana pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain terutama tentang kebersihan organ genital. Semakin baik tingkat pengetahuannya maka semakin baik pula perilakunya.

Perilaku memelihara organ genital pada remaja putri Dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta Sesudah Penyuluhan

Hasil penelitian diketahui bahwa pada kelompok eksperimen setelah diberi intervensi berupa penyuluhan terjadi perubahan perilaku dimana mayoritas termasuk dalam kategori baik sebanyak 19 responden (73,1%) dari 26 responden sebagai sampel. Sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 17 responden (65,4%). Terjadi perubahan yang signifikan terutama pada kelompok eksperimen.

Hasil penelitian dengan memberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2005) dalam tesisnya yang berjudul “Perbandingan Penyuluhan Kesehatan Metode Ceramah Tanya Jawab dengan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Buku Kecacingan dalam Mencegah Reinfeksi *Ascaris lumbricoides* pada Anak Sekolah Dasar”, dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

Pengaruh penyuluhan terhadap perilaku pemeliharaan organ genital pada remaja putri Dusun Gulon Srihardono Bantul Yogyakarta

Hasil analisis statistik *Mann Whitney* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menghasilkan nilai Z_{hitung} sebesar -5,051 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sedangkan nilai Z_{tabel} sebesar -1,960. Hasil ini menunjukkan bahwa $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan kata lain terdapat pengaruh penyuluhan terhadap perilaku memelihara organ genital di Dusun Gulon Srihardono.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 37,04 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 15,96. Hal ini membuktikan bahwa kelompok yang diberi

intervensi berupa penyuluhan lebih tinggi perubahannya dari pada kelompok yang tidak diberi intervensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa intervensi yang diberikan berhasil merubah perilaku memelihara organ ginjal.

SIMPULAN

1. Perilaku remaja putri di Dusun Gulon Srihardono Bantul sebelum penyuluhan mempunyai perilaku kurang sebanyak 18 responden (69,2).
2. Perilaku remaja putri di Dusun Gulon Srihardono Bantul sesudah penyuluhan mempunyai perilaku baik sebanyak 19 responden (73,1%).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku memelihara organ genital pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan $Z = -5,051$, dan rerata kelompok masing-masing sebesar 37,04 .

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti member saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Putri Dusun Gulon Srihardono Bantul
Penyuluhan kesehatan mengenai perilaku memelihara organ genital menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sehingga diharapkan kepada remaja putri dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi tenaga kesehatan
Dari hasil penelitian didapat bahwa terjadi perubahan perilaku yang signifikan akibat intervensi berupa penyuluhan, sehingga diharapkan tenaga kesehatan mampu meningkatkan frekuensi pemberian penyuluhan atau informasi kesehatan kepada remaja putri.
3. Peneliti selanjutnya
Penggunaan media sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan harus diperhatikan, sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

BKKBN 2004

BKKBN 2005

BKKBN 2007

Manuba, I.B., 2004, *ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*, EGC, Jakarta.

Notoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA